

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti membahas, melakukan penelitian, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan shalat dhuha berjamaah terimplementasikan dalam proses pendidikan di SMA Walisongo Pecangaan dan di dalam pelaksanaannya shalat dhuha dilaksanakan pada pukul 8.20-8.30 di pergantian jam pelajaran ke-2 ke jam pelajaran ke-3. Dimana seluruh siswa-siswi keluar kelas menuju mushalla untuk melaksanakan kegiatan shalat dhuha. Ada rencana dari pihak sekolah untuk menambah durasi jam pelaksanaan shalat dhuha di karenakan semakin bertambahnya siswa-siswi di tahun ajaran baru. Disamping itu kegiatan shalat dhuha yang di bimbing langsung oleh guru pembimbing, shalat dhuha juga dalam pelaksanaannya secara berjamaah di mushalla.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kegiatan ibadah shalat dhuha di SMA Walisongo Pecangaan; faktor pendukungnya yaitu terlaksananya shalat dhuha di SMA Walisongo Pecangaan yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, adanya absensi, shalat dilakukan secara berjamaah, adanya sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti shalat. Sementara faktor penghambatnya adalah pelaksanaan shalat dhuha yaitu kurang adanya kesadaran dari diri siswa, sering keluar pada jam pelajaran terutama pada jam

pelaksanaan shalat dhuha, banyak siswa yang mengeluhkan kurangnya kran untuk wudhu dan kadang tidak keluar airnya, kurang tertibnya absensi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan yang berorientasi terhadap kegiatan shalat dhuha.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap keberhasilan implementasi kegiatan ibadah shalat dhuha berjamaah sebagai berikut:

1. SMA Walisongo Pecangaan

Secara bertahap sekolah perlu melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia dan memprioritaskan sarana penunjang lainnya. Usaha untuk melengkapi sarana dan prasarana ini dapat dilakukan dengan jalan mengajukan proposal bantuan dana kepada bupati atau lembaga-lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

2. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar terus memantau perkembangan keberhasilan kegiatan ibadah shalat dhuha berjamaah. Agar siswa-siswi tidak perlu ada alasan untuk tidak melaksanakan shalat sunnah.

3. Kepada Siswa

Menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kegiatan shalat dhuha, mengatur waktu untuk shalat dhuha jamaah dengan baik agar tidak mengulur waktu, tidak perlu banyak bicara dengan teman pada waktu di mushalla untuk wudhu.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya dan dengan hati yang terbuka kepada semua pihak peneliti senantiasa berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.